

BAB II

KONSEP PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL

Berdasarkan rumusan masalah pertama, mengenai konsep media dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik sekolah dasar. Maka dari itu, peneliti akan memaparkan konsep media audio visual. Dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik menggunakan analisis data interpetatif, komparatif, deduktif dan induktif yang dikaji dan dianalisis dari berbagai jurnal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menunjang pengumpulan data menggunakan konsep media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik sekolah dasar.

A. Pengertian Media

Teori pertama dikemukakan oleh Mahnun (2012, hlm. 27) menyatakan bahwa media adalah sarana untuk menyalurkan suatu pesan yang disampaikan dari sumber pesan kepada penerima pesan.

Teori kedua dikemukakan oleh Wilbur Schrm dalam (Mahnun, 2012, hlm. 28) menyatakan bahwa media adalah sebuah teknologi pembawa informasi yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Teori ketiga dikemukakan oleh Tafonao (2018, hlm. 105) menjelaskan bahwa media adalah suatu alat yang sangat membantu khususnya dalam proses belajar mengajar yakni untuk merangsang perhatian, perasaan, fikiran, dan keterampilan pada peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar dan mengajar.

Teori keempat dikemukakan oleh Kuswanto & Radiansah (2018, hlm. 16) menyatakan bahwa media merupakan sarana penunjang terkhusus dalam pembelajaran agar peserta didik tidak merasakan jenuh dan efek yang paling besar adalah peserta didik dapat menerima informasi atau pesan yang disampaikan dengan baik.

Teori kelima dikemukakan oleh Mahmudah & Pustikaningsih (2019, hlm. 99) menyatakan bahwa media merupakan bentuk komunikasi dengan berbantuan sarana untuk menyampaikan sebuah pesan. Bentuk media yang dapat menstimulus berbentuk hubungan interaksi manusia, tulisan, gambar, video, serta rekaman suara.

Teori keenam dikemukakan oleh Susanti, Ritonga & Bambang (2020, 181-182) menyatakan bahwasannya media merupakan alat yang dimanfaatkan dalam pendidikan untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran guna merangsang pikiran, perasaan, pengamatan, pendengaran peserta didik untuk lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran.

Teori ketujuh dikemukakan oleh Nurhayati (2020, hlm. 146) menyatakan bahwasannya media adalah alat bantu untuk memperjelas penyajian informasi dan pesan sehingga dapat memperjelas, meningkatkan, dan mengarahkan perhatian penerima pesan khususnya perhatian peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran.

Teori kedelapan dikemukakan oleh Arsyad dalam (Sulfemi & Minanti, 2018, hlm. 238) menyatakan bahwasannya media ini merupakan alat untuk menyampaikan suatu informasi dan penerimanya tidak hanya mendengarkan uraian hanya sekilas saja namun tetapi dapat sekaligus mengamati, mendemonstrasikan dan lain sebagainya.

Dari penjelasan beberapa jurnal di atas dapat disimpulkan bahwasannya media merupakan sebuah alat untuk mengantarkan suatu informasi dari sumber yang memberikan informasi kepada penerimanya. Media pun dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai perantara pendidik dengan peserta didik yang disebut dengan media pembelajaran yang dimana akan membantu pendidik untuk mendapatkan perhatian, perasaan, dan keterampilan peserta didik serta memotivasi peserta didik agar semangat dalam proses belajar.

B. Pengertian Media Audio Visual

Teori pertama dikemukakan oleh Hamdani (Hayati, Ahmad & Harianto, 2017, hlm. 164) menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang

mengkolaborasikan audio dan visual yang hasilnya dapat mengoptimalkan penyajian dalam pembelajaran.

Teori kedua dikemukakan oleh Hayati, Ahmad & Harianto (2017, hlm. 165) menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang penerapannya melalui unsur pendengaran dan pandangan sehingga peserta didik dapat memperoleh tiga ranah penting dalam tercapainya tujuan belajar.

Teori ketiga dikemukakan oleh Salsabila, dkk (2020, hlm. 292) menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang baik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Membantu pendidik untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik. Media audio visual akan lebih efektif dan efisien karena media audio visual ini mempunyai karakter suara dan gambar sebagai contohnya film, video pembelajaran, video *slide*, kaset dan lain sebagainya yang dapat menarik perhatian.

Teori keempat dikemukakan oleh Suryani & Seto (2021, hlm. 902) menjelaskan bahwa media audio visual merupakan media yang menarik, visualisasi dalam bentuk gambar animasi, video, film dan lain sebagainya, medianya lebih bermakna dan menarik, lebih mudah diterima, dipahami, serta dapat memotivasi yang melihat dan mendengarnya.

Teori kelima dikemukakan oleh Usman (2019, hlm. 8) menjelaskan bahwa media audio visual merupakan media mudah didengar dan dipilih dengan intruksional modern yang sesuai dengan berkembangnya zaman dan IPTEK. Audio visual ditentukan dengan kualitas dan efektivitas bahan visual yang tentunya bisa menarik perhatian dan fokus dalam suatu kegiatan.

Teori keenam dikemukakan oleh Fujiyanto, Jayadinata & Kurnia (2016, hlm. 843) menjelaskan bahwa media audio visual termasuk kedalam multimedia yang dimana jenis medianya itu mengandung unsur suara dan unsur gambar yang ditampilkan secara bersamaan.

Teori ketujuh dikemukakan oleh Purwono, Yutmini & Anitah (2014, hlm. 130) menjelaskan bahwasannya audio visual adalah penggabungan

suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan dan kemudian dikombinasikan dengan kaset audio seperti *slide* suara, rekaman video, dan lainnya.

Teori kedelapan dikemukakan oleh Atmaja (2019, hlm. 134) menjelaskan bahwasannya media audio visual adalah media yang mengandung unsur gambar dan suara berkenaan dengan unsur medianya yang dapat dilihat dan didengar juga proses pembuatannya dengan teknologi.

Dari beberapa penjelasan jurnal di atas dapat disimpulkan bahwasannya media audio visual adalah media yang berkembang dengan IPTEK dan penggabungan antara suara dan gambar dengan bersamaan. Media audio visual ini juga merupakan media yang mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan dua unsur yaitu dengar dan pandang dalam satu kegiatan upaya memperoleh fokus dan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam membantu tercapainya tujuan belajar pada peserta didik. Media audio visual ini juga merupakan salah satu media yang efektif dan efisien sehingga sangat cocok untuk digunakan beriringan dalam proses pembelajaran. Adanya media audio visual ini pendidik juga harus mendesain ulang dan menyesuaikan dengan memberikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, tentunya agar terlihat menarik, lebih memberikan kesan baik dan dapat dipahami oleh peserta didik sehingga terciptanya proses belajar dan mengajar yang sempurna.

C. Karakteristik Media Audio Visual

Teori pertama dikemukakan oleh Ernanida & Yusra (2019, hlm. 109) karakteristik media audio visual di antaranya: 1) mempunyai sifat linear, 2) penyajian visualnya yang dinamis, 3) digunakan dengan cara yang telah ditetapkan oleh pembuatnya.

Teori kedua dikemukakan oleh Arsyad dalam (2011, hlm. 32) bahwasanya media audio visual ini mempunyai karakteristik: 1) sifatnya linear dan biasanya menyajikan visual yang dinamis, 2) Media audio visual juga merupakan gambaran fisik dari gagasan yang abstrak 3) Media audio visual dikembangkan untuk meningkatkan tingkat interaktif peserta didik

yang rendah 4) Media audio visual mempunyai karakteristik dua unsur yang berbeda yakni unsur gambar dan suara 5) Alat yang digunakan media audio visual ini merupakan alat-alat *audible* yang artinya dapat didengar dan *visible* yang artinya dapat dilihat sehingga memberikan keefektifan sebagai pemanfaatan alat indera dengan begitu peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan melibatkan lebih dari satu indera.

Teori ketiga dikemukakan oleh Nugraheni (2017, hlm. 123) menyebutkan beberapa karakteristik yang terdapat dalam media audio visual yang di antaranya: 1) media audio visual merupakan media yang melibatkan beberapa jenis media untuk merangsang semua indera dalam kegiatan pembelajaran, 2) media audio visual dapat menampilkan unsur suara dan gambar.

Teori keempat dikemukakan oleh Kahfi, dkk (2021, hlm. 86) karakteristik media audio visual di antaranya yaitu: 1) medianya berbentuk gambar diiringi dengan suara, 2) variatif artinya banyak pilihan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, 3) dapat dirasakan dan digunakan di mana saja.

Teori kelima dikemukakan oleh Kholillah, Halidjah & Kresnadi (2017, hlm. 7) menyebutkan bahwasannya karakteristik media audio visual yaitu media yang dapat dirasakan dengan penglihatan dan pendengaran.

Teori keenam dikemukakan oleh Sasmitha, Ilmi & Hurianti (2017, hlm. 50) karakteristik media audio visual salah satunya merupakan media yang menarik, kongkret, efisien dan mudah dilihat di mana saja.

Teori ketujuh dikemukakan oleh Purwono, Yutmini & Anitah (2014, hlm. 38) mengemukakan bahwasannya karakteristik dari media audio visual ini adalah media yang mudah dijumpai dimana saja. Jenisnya yang dapat dirasakan dengan dua unsur yang berbeda namun dalam waktu yang sama.

Teori kedelapan dikemukakan oleh Arsyad (2011 hlm. 32) menyebutkan bahwasannya media audio visual mempunyai karakteristik yang sifatnya linear dan biasanya menyajikan visual yang dinamis. Media audio visual juga merupakan gambaran fisik dari gagasan yang abstrak.

Dari beberapa penjelasan jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual mempunyai karakteristik media dengan melibatkan dua unsur audio dan visual yang efektif dalam pembelajaran khususnya ditingkat sekolah dasar. Selain itu media audio visual ini mempunyai sifat yang variatif atau banyak jenis sehingga peserta didik tidak akan merasakan bosan, hanya saja pendidik tinggal memilih dan mengembangkan media audio visual yang sesuai untuk diberikan kepada peserta didik upaya menciptakan pembelajaran yang sempurna.

D. Kelebihan Media Audio Visual

Teori pertama dikemukakan oleh Arsyad dalam (Nugraheni, 2017, hlm. 124) menjelaskan kelebihan dari media audio visual dalam pembelajaran yaitu di antaranya: 1) Media audio visual dengan berbentuk video dan film akan memberikan dan melengkapi pengalaman dasar pada peserta didik, 2) Materi dengan porsi yang banyak dapat ditampilkan dalam durasi singkat, 3) Mendorong dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran, 4) Meningkatkan keterampilan yang signifikan dalam proses pembelajaran, 5) Memberikan hasil belajar yang bermakna, 6) Memberikan umpan balik yang diperulakn sehingga dapat membantu peserta didik menemukan banyak hal yang telah dipelajari, 7) Memperluas wawasan bagi peserta didik, 8) Adanya pembaharuan dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dalam proses belajar.

Teori kedua dikemukakan oleh Yusantika, Suyitno & Furaidah (2018, hlm. 251) menjelaskan bahwasannya kelebihan dari media audio visual ini di antaranya: 1) Dapat meningkatkan lingkungan belajar dan merangsang pemikiran untuk belajar, 2) Media audio visual memberikan pembelajaran yang bervariasi atau banyak pilihan, 3) Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual tidak bersifat monoton, 4) Dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran secara mandiri 5) Media audio visual memberikan pengaruh yang besar khususnya didalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami dan mengidentifikasi suatu makna dengan tepat.

Teori ketiga dikemukakan oleh Sutinah (2018, hlm. 289) menyebutkan bahwaannya kelebihan dari media audio visual ini diantaranya sebagai berikut: 1) Dapat memperjelas penyajian informasi dan pesan dengan tidak dalam bentuk kata-kata tertulis atau bersifat verbalistik, 2) Mengatasi keterbatasan ruang yang berlebihan, 3) Bersifat variatif karena mempunyai jenis yang beragam, 4) Dapat diperlambat dan diulang berkali-kali agar lebih jelas dan paham, 5) Dapat digunakan oleh banyak orang dalam waktu bersamaan.

Teori keempat dikemukakan oleh Fujiyanto, Jayadinata & Kurnia (2016, hlm. 843) menjelaskan bahwa dengan menggunakan media audio visual ini terdapat kelebihan di antaranya:

- 1) Memberikan keefektifan dan keefisienan dalam pembelajaran khususnya di tingkat sekolah dasar,
- 2) Dapat menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik,
- 3) Mengandung unsur dengar dan lihat sehingga memberikan keefektifan sebagai pemanfaatan alat indera, sehingga peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan melibatkan lebih dari satu indera,
- 4) Mempermudah dalam penyajian dan menerima informasi atau pesan dalam pembelajaran dan dapat menghindari salah pengertian
- 5) Mendorong rasa ingin tahu yang lebih disebabkan karena sifat audio visual yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang besar,
- 6) Tidak akan membosankan karena media ini sifatnya variatif artinya mempunyai banyak jenis. Hanya saja pendidik tinggal memilih media audio visual apa yang sesuai untuk peserta didik upaya menciptakan pembelajaran yang sempurna.

Teori kelima dikemukakan oleh Andyani, Saddhono & Mujiyanto (2017, hlm. 164-165) bahwasannya media audio visual mempunyai kelebihan yang berbeda dari media yang lainnya adapun kelebihan dari media audio visual di antaranya:

- 1) Media audio visual jenis gerak seperti film, video dan lain sebagainya itu dapat menggambarkan suatu proses untuk pembelajaran. Contohnya proses pembuatan kerajinan tangan,
- 2) Media audio visual menimbulkan kesan pada ruang dan waktu,
- 3) Penggambarannya bersifat tiga dimensional,
- 4) Suara yang dihasilkan pada sebuah gambar dapat memberikan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni,
- 5) Dapat mendengarkan suara dengan nyata sekaligus melihat penampilannya secara langsung,
- 6) Apabila media audio visual dengan bentuk media gambar, video, dan film diberikan warna maka akan menambah realita objek pada penayangan yang diperagakan,
- 7) Media audio visual menggambarkan teori animasi dan sains.

Teori keenam dikemukakan oleh Priandono, Astutik, & Wahyuni (2012, hlm. 248) menjelaskan bahwa media audio visual ini memiliki kelebihan dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang menyebutkan:

1) Kelebihan media audio visual dari ranah kognitif di antaranya yaitu dapat digunakan untuk menunjukkan contoh juga cara bersikap dalam suatu penampilan, 2) Kelebihan media audio visual dari ranah afektif yaitu diantaranya dapat menjadi media yang baik dalam mempengaruhi emosi dan sikap, 3) Kelebihan media audio visual dari ranah psikomotor yaitu diantaranya dapat memperlihatkan dengan memperlambat atau mempercepat tayangan yang ditampilkan, 5) Media audio visual juga mempunyai daya tarik yang tinggi terlihat dari penyajiannya dengan menampilkan video yang dapat dilihat dan audio yang dapat didengar sehingga dapat merangsang kedua indera tersebut.

Teori ketujuh dikemukakan oleh Nomleni & Manu (2018, hlm. 220-221) menjelaskan kelebihan dari media audio visual yang di antaranya: 1) Media audio visual mengatasi kejenuhan belajar, apabila dikombinasikan dengan teknik mengajar ceramah dan diskusi akan menambah daya retensi atau ingat yang dipelajari oleh peserta didik, 2) Baik untuk menunjang pencapaian tujuan belajar ranah psikomotorik, 3) Sifatnya audio visual, memiliki daya tarik dan menjadi pemacu untuk memotivasi peserta didik untuk belajar, 4) Menyajikan objek belajar yang kongkret, 5) Pesan pembelajaran realistik yang baik untuk menambah pengalaman dalam belajar.

Teori kedelapan dikemukakan oleh Suprianto (2019, hlm. 24) menjelaskan kelebihan dari media audio visual yang di antaranya: 1) Media audio visual adalah media yang sangat baik untuk merangsang motivasi belajar, 2) Memberikan pesan yang merata dan dapat diterima oleh peserta didik, 3) Efektif bisa digunakan dimana saja, 4) Memberikan kesan yang mendalam.

Dari beberapa penjelasan jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual ini akan dapat mempertinggi ketertarikan perhatian anak dalam pembelajaran dengan menampilkan hal yang menarik. Anak akan merasakan takut ketinggalan materi yang terdapat dalam video tersebut apabila tidak konsentrasi dalam menyimak video tersebut. Selain itu media audio visual juga menampilkan realitas materi dan memberikan

pengalaman yang nyata pada saat pembelajaran sehingga mendorong adanya aktivitas diri.

E. Kekurangan Media Audio Visual

Teori pertama yang dikemukakan oleh Sutinah (2018, hlm. 289) menyebutkan bahwasannya kekurangan dari media audio visual ini di antaranya sebagai berikut: 1) Media audio visual cenderung menggunakan pembelajaran dengan satu arah, 2) Harganya relatif cukup mahal, 3) Sering dianggap sebagai hiburan TV 4) Media audio visual tidak mudah digunakan dimana saja, karena media audio visual tetap menetap disatu tempat, 5) Memerlukan dua unit alat seperti monitor TV atau proyektor dan VCD-DVD, 6) Kegiatan melihat video adalah kegiatan yang pasif.

Teori kedua dikemukakan oleh Arsyad dalam (Nugraheni, 2017, hlm. 124) menjelaskan kekurangan dari media audio visual dalam pembelajaran yaitu di antaranya sebagai berikut: 1) Pelaksanaannya membutuhkan waktu yang cukup lama, 2) Biaya yang dikeluarkan relatif cukup mahal.

Teori ketiga dikemukakan oleh Nomleni & Manu (2018, hlm. 221) menyebutkan kekurangan media audio visual yang di antaranya: 1) Sifat komunikasi yang satu arah sehingga tidak ada peluang umpan balik dalam pembelajaran 2) Pembuatan media dari audio visual memerlukan biaya yang cukup mahal dari media yang lainnya, 3) Tidak dapat dihidupkan dimana saja tergantung pada sarana energi listrik dari setiap tempat, 4) Mudah tergoda untuk menayangkan video yang bersifat hiburan, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.

Teori keempat dikemukakan oleh Ernaida & Yusra (2019, hlm. 107-109) menyebutkan kekurangan yang ada di media audio visual di antaranya: 1) Sifat komunikasi satu arah, karena materi yang diberikan kepada peserta didik itu berupa media, 2) Biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan media relatif mahal dan tinggi, 3) Memerlukan jangka waktu yang panjang dalam pembuatannya.

Teori kelima dikemukakan oleh Fitria (2014, hlm. 61) menyebutkan kekurangan yang dimiliki media audio visual di antaranya yaitu: 1) Sulit untuk direvisi, maksudnya bahan ajar yang sudah dibuat dalam bentuk video

ketika ada suatu kesalahan atau kekurangan sulit untuk direvisi. Bisa direvisi pun membutuhkan waktu yang cukup lama, 2) Biaya yang dikeluarkan untuk membuat media relatif mahal, 3) Memerlukan keahlian khusus dalam membuat media audio visual dalam hal pengeditan, *recording* suara juga video dan lain sebagainya, 4) Peralatan yang harus dimiliki juga banyak tidak hanya laptop saja.

Teori keenam dikemukakan oleh oleh Asnawir dalam (Ahmadi & Ibda, 2018, hlm. 276) menjelaskan kekurangan dari media audio visual ini di antaranya: 1) Media suara dan gerak tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan oleh pendidik sewaktu media tersebut diputar karena penghentian pemutaran media akan mengganggu konsentrasi pada peserta didik, 2) Peserta didik tidak akan dapat mengikuti dengan baik apabila media diputar dengan durasi yang terlalu cepat, 3) Informasi atau pesan yang berasal dari media tersebut apabila sudah lewat akan sulit diulang, kecuali memutar kembali secara keseluruhan, 4) Biaya pembuatan dan peralatan media audio visual ini cukup tinggi dan mahal 5) Sifat komunikasinya yang satu arah sehingga harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.

Teori ketujuh dikemukakan oleh Purwono, Yutmini & Anitah (2014, hlm. 142) menyebutkan hambatan atau kekurangan yang dimiliki oleh media audio visual ini yang di antaranya: 1) Media berbentuk audio visual ini membutuhkan tenaga listrik yang lebih banyak, karena ketika media mati maka pembelajaran pun akan terganggu, 2) Membutuhkan sarana dan prasarana yang baik, 3) Kurang mendukung apabila dipakai di tempat yang terpencil dan jauh dari jangkauan signal, 4) Pencahayaan yang berlebihan dari luar ruangan akan mempengaruhi saat penyajian materi menggunakan media audio visual.

Teori kedelapan dikemukakan oleh Wati, Ega & Rima (2016, hlm. 46) menjelaskan kekurangan dari media audio visual yaitu memerlukan bahan dan desain media yang praktis dan bagus agar media audio visual dapat bertahan lama karena proses pembuatan media audio visual itu membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga rumit.

Dari penjelasan beberapa jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual ini selain mempunyai kelebihan yang sangat bermanfaat namun disisi lain juga memiliki kekurangan yang diantaranya memerlukan peralatan yang khusus, memerlukan kemampuan dan keterampilan yang khusus untuk dimanfaatkan di sekolah dan digunakan untuk proses pembelajaran di kelas. Akan lebih baik untuk mempersiapkan medianya dari jauh hari.

F. Kesimpulan Konsep Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual

Secara umum media adalah sebuah alat untuk mengantarkan suatu informasi dari sumber yang memberikan informasi kepada penerimanya. Media pun dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai perantara pendidik dengan peserta didik yang disebut dengan media pembelajaran yang dimana hasilnya akan membantu pendidik untuk mendapatkan perhatian, perasaan, dan keterampilan peserta didik serta memotivasi peserta didik agar semangat dalam proses belajar. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual.

Media audio visual merupakan media untuk menyalurkan informasi yang mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan dua unsur dengar dan pandang dalam satu kegiatan, memperoleh tiga aspek penilaian yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam membantu tercapainya tujuan belajar juga mendorong peserta didik untuk dapat mengungkapkan pikirannya dan mengembangkan pembicaraannya.

Adapun karakteristik yang dimiliki oleh media audio visual ini terdapat dua unsur yang berbeda yakni unsur gambar dan suara. Alat yang digunakan media audio visual ini merupakan alat-alat *audible* yang artinya dapat didengar dan *visible* yang artinya dapat dilihat sehingga memberikan keefektifan sebagai pemanfaatan alat indera dengan begitu peserta didik mampu mengikuti pembelajaran melibatkan lebih dari satu indera. Selain itu media audio visual merupakan media yang efektif dan efisien dalam pembelajaran khususnya di tingkat sekolah dasar. Media audio visual ini memudahkan dalam penyajian dan menerima informasi dalam pembelajaran juga menghindari kesalahan pengertian dalam informasi yang sedang

disampaikan. Mendorong rasa ingin tahu peserta didik yang lebih besar disebabkan karena sifat audio visual yang dapat menarik perhatian peserta didik. Selain itu media audio visual ini mempunyai sifat yang variatif atau banyak jenis sehingga peserta didik tidak akan merasakan bosan, hanya saja pendidik tinggal memilih media audio visual yang sesuai untuk dikolaborasikan dengan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik upaya menciptakan pembelajaran yang sempurna.

Selain itu adapun kelebihan dan kekurangan dari media audio visual dengan menggunakan media audio visual, dengan menggunakan media audio visual ini akan dapat mempertinggi ketertarikan perhatian anak dalam pembelajaran dengan menampilkan hal yang menarik. Selain itu media audio visual juga menampilkan realitas materi dan memberikan pengalaman yang nyata pada saat pembelajaran sehingga mendorong adanya aktivitas diri. Dilain sisi tingkat konsentrasi peserta didik juga harus baik, karena jika konsentrasinya hilang peserta didik akan merasakan ketinggalan materi yang terdapat dalam video tersebut. Melihat kelebihan dan kekurangan media audio visual peran pendidik disini harus bisa mengatur peserta didik untuk konsentrasi dalam belajar dan menyesuaikan waktu yang efektif diberikannya pembelajaran menggunakan media audio visual dengan melihat keadaan peserta didik di dalam kelas.